

THE INFLUENCE OF PEERS ON THE LEARNING MOTIVATION IN STUDENTS OF SMAS AL HUDA TAMPAN DISTRICT PEKANBARU CITY

Siti Irliansyah Nasution¹, Ahmad Eddison², Indra Primahardani³

Email: siti.irliansyah0935@student.unri.ac.id¹, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id²,

indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number: 082366826417

*Pancasila And Civic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by the existence of groups of friends at school. This will cause students to spend more time with their friends, of course this will create the same perception among students about learning, it is undeniable that students about will equal their group of friends in all respects if good peers will be good also a students and vice versa. If students have peers who have low levels of motivation, students who have relationships with their peers will certainly have the same behavior and follow suit. The problem formulation of this research is how the influence of peers on the learning motivation of students SMAS Al Huda. The purpose of this study was to find out how the influence of peers on students motivation at SMAS Al Huda Tampan District Pekanbaru City. Practical benefits for researchers is to increase knowledge, insight and understanding of the factors that can affect student learning motivation, then it can be applied when the author becomes a teacher or parent. The population of this study were all students of SMAS Al Huda totaling 229 students. The sample in this study was 57 people with the sampling technique used, namely proportional random sampling, then random sampling. Data collection methods are questionnaires, observations, interview and documentation. Data processing with quantitative descriptive analysis using a simple linear regression formula assisted by the SPSS version 23 application. Based on the results of research on the influence of peers on the learning motivation In students of SMAS Al Huda Tampan District Pekanbaru City, it can be concluded that there is an influence of peers on the learning motivation in students of SMAS Al Huda Tampan District Pekanbaru City which is 26,1%.*

Key Words: *Influence, Peers, Learning Motivation*

PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMAS AL HUDA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Siti Irliansyah Nasution¹, Ahmad Eddison², Indra Primahardani³

Email: siti.irliansyah0935@student.unri.ac.id¹, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id²,

indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id³

Nomor Hp: 082366826417

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kelompok-kelompok pertemanan di sekolah, hal ini akan menyebabkan peserta didik akan lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman-temannya, tentu hal ini akan menciptakan persepsi yang sama di antara peserta didik tentang belajar. Tidak bisa dipungkiri peserta didik akan menyamai teman-teman sekelompoknya dalam segala hal. Jika teman sebayanya baik maka akan baik pula seorang peserta didik tersebut dan sebaliknya. Jika Peserta didik memiliki teman sebaya yang memiliki tingkat motivasi yang rendah, maka peserta didik yang memiliki hubungan dengan teman sebayanya tersebut tentu akan memiliki perilaku yang sama dan ikut-ikutan. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa SMAS Al Huda Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa SMAS Al Huda Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Manfaat praktis bagi peneliti adalah menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMAS Al Huda yang berjumlah 229 orang siswa. Sampel pada penelitian ini adalah 57 orang dengan teknik sampling yaitu *Proportional Random Sampling* kemudian pengambilan sampel secara acak. Metode pengumpulan data yaitu angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dengan analisis statistik dengan rumus regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa SMAS AL HUDA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAS AL HUDA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu sebesar 26,1%.

Kata Kunci: Pengaruh, Teman Sebaya, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran dan arti penting dalam kehidupan kita untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan kita banyak mengetahui tentang seluk beluk yang ada didunia ini yang belum kita ketahui. Pendidikan juga menjadikan kita sebagai manusia yang cerdas dan berkualitas serta siap untuk menghadapi berbagai macam bentuk kehidupan ditengah arus perkembangan zaman yang kian hari kian maju.

Menurut Santrock, teman-teman sebaya (*peers*) ialah anak-anak remaja yang mempunyai usia atau tingkat kematangan yang hampir sama (Hairunnisa 2017). Teman-teman sebaya ini yang nantinya akan memberikan dukungan terhadap para peserta didik. Pergaulan teman sebaya, ketika temannya sedang mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung, siswa lain ikut dalam obrolan tersebut karena ia menganggap memiliki pandangan yang sama tentang apa yang dibicarakan (Dongoran, Boiliu, and Indonesia 2020).

Motivasi belajar adalah dorongan yang memberikan semangat untuk terus meningkatkan kesediaan dan keinginan dalam belajar dan untuk perubahan perilaku yang lebih baik (Mofid dan Tyasmaning, 2020). Jadi, motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan, biasanya dapat dilihat dari bagaimana upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Salah satu faktor dorongan motivasi dari luar diri peserta didik adalah faktor lingkungan. Menurut Purwanto bahwa lingkungan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, seperti lingkungan alam yakni lingkungan tempat tinggal, gedung sekolah dan letaknya, dan lingkungan sosial seperti para guru, teman-teman sekelas (teman sebaya) serta orang tua. Dalam hal ini lingkungan sekolah diasumsikan sebagai teman-teman sekelasnya yang dapat mempengaruhi motivasi dari faktor ekstrinsik (Huda, 2013:5).

Jika Peserta didik memiliki teman sebaya yang memiliki tingkat motivasi yang rendah, dan bahkan tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka peserta didik yang memiliki hubungan dengan teman sebayanya tersebut tentu akan memiliki perilaku yang sama dan ikut-ikutan. Kedekatan teman sebaya yang intensif akan membentuk suatu kelompok yang dijalin dengan erat dan saling bergantung satu dengan yang lainnya. Hubungan yang baik antara teman sebaya sangat penting bagi perkembangan sosial peserta didik yang normal. Peranan teman sebaya yang positif diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Disini fenomena yang terjadi menurut peneliti berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru SMAS AL-HUDA, ibu SR (30) (15 November 2021) mengatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMAS AL HUDA. Beliau mengatakan siswa dalam belajar tergantung pada temannya, kalau seorang siswa mempunyai teman yang baik, rajin pasti temannya akan ikut rajin dan sebaliknya. Beliau mendapatkan teman sebaya itu sama dengan keluarga yang memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa. Tidak hanya dalam segi pencapaian akademiknya saja tetapi dari segi perilaku teman sebaya juga sangat mempengaruhi. Berdasarkan hasil pra riset peneliti terdapat pengaruh positif dan negatif, Pengaruh negatif tersebut dimana saat jam pelajaran ada siswa yang mengobrol saat guru menjelelaskan materi di depan kelas, dan ada yang ikut-ikutan tidak mengerjakan tugas dan ada juga yang ikut-ikutan tidur dikelas. Dan untuk pengaruh

positifnya adalah terdapat siswa yang malah semakin semangat belajar, aktif dalam bertanya kepada guru, berusaha belajar dan aktif agar mendapatkan rangking, selalu mengerjakan PR tepat waktu, siswa termotivasi akan hal itu, ia semakin terdorong dan bersemangat dalam belajar karna memiliki teman yang semangat belajarnya juga tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan September sampai dengan bulan November 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMAS Al Huda Kota Pekanbaru yang berjumlah 229 orang siswa yang mana populasi penelitian ini yaitu (kelas 10, 11, dan 12). Sampel pada penelitian ini adalah $25\% : 100 \times 229 = 57$ orang. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proportional Random Sampling* kemudian penetapan sampel berupa acak sederhana. Metode pengumpulan data yaitu angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

TEKNIK ANALISIS DATA

Pengolahan data dengan analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dan Uji F berbantuan aplikasi SPSS versi 23. Sebelum menggunakan uji regresi linear sederhana dan Uji F peneliti melakukan uji prasyarat analisis yakni dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas terlebih dahulu.

Langkah-langkah untuk mengolah data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari responden
2. Melakukan uji prasyarat analisis yakni dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.
3. Melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana
4. Menyajikan data dalam bentuk tabel
5. Memberikan jawaban dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Papalia indikator teman sebaya yaitu bersama teman sebaya mereka belajar bekerja sama, mereka akan saling berbagi rahasia dan perasaan atau berkata jujur, serta persaingan didalam pertemanan sebaya akan membentuk konsep diri. Papalia, dkk, (2010:505).

Menurut Sardiman, menyatakan bahwa motivasi belajar akan menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Triansari dan Widayati, 2019: 103).

Uno dalam Jelita M.S (2015), menyebutkan adanya beberapa indikator motivasi belajar yang berbeda, yaitu munculnya hasrat dan keinginan untuk berhasil, munculnya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, munculnya harapan, cita-cita dimasa depan dan adanya suatu penghargaan dalam belajar.

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada populasi data atau variable berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One sample kolmogrov-smirnov* menggunakan bantuan *IBM SPSS* dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya data dinyatakan bersitribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05 atau 5%.

Tabel 1 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Teman Sebaya	.071	57	.200*	.983	57	.604
Motivasi Belajar	.095	57	.200*	.986	57	.753

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : *Data Olahan Penelitian 2021*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal
- Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian normalitas data Teman sebaya dan Motivasi belajar dengan *IBM SPSS* berdasarkan uji *kolmogrov-smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi yaitu Teman sebaya (Variabel X) sebesar $0,200 > 0,05$ dan Motivasi belajar (Variabel Y) $0,200 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variable Teman Sebaya dan Motivasi belajar berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Maka semua variable secara statistic telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai penelitian.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa populasi adalah sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama.

Tabel 2 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.671	1	112	.105

Sumber : Data Olahan 2021

Dari hasil statistik output SPSS diatas diketahui nilai signifikan sebesar 0.105, karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa mempunyai tingkat varian sama atau dapat dikatakan homogen.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variable bebas Teman Sebaya (X) dan variable terikat Motivasi Belajar (Y) memiliki hubungan linear atau tidak. Uji Linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Linearity Deviation* menggunakan bantuan SPSS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Uji Linearitas
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mo Betw (Combi tivan een ned)	960.566	18	53.365	2.419	.011
si Grou Linearit Bel ps y	469.079	1	469.079	21.260	.000
ajar * Deviat ion from Te Linearit ma y	491.487	17	28.911	1.310	.238
n Within Groups	838.417	38	22.064		
Seb Total	1798.982	56			

Sumber : Data Olahan Penelitian 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas dengan IBM SPSS. Dari hasil output SPSS dengan Uji Linearity Deviation di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,238. Karena hasil nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka secara statistik dapat dikatakan dua kelompok data Teman Sebaya (Variabel X) terhadap Motivasi Belajar (Variabel Y) memiliki hubungan, sehingga dua variable tersebut dapat dikatakan linear.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini sesuai judul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAS Al Huda Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru” rumusan masalah untuk menjawab terdapat dua variabel yaitu Teman Sebaya (X) dan Motivasi Belajar (Y).

Tabel 4 Koefisien Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.261	.247		4.91732

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

Sumber : Data Olahan 2021

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R hitung) yaitu sebesar 0,511. Dari output SPSS tersebut diperoleh koefisien determinan (R Square) sebesar 0,261, yang dinyatakan dalam presentase, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,511)^2 \times 100\% \\ &= 0,261 \times 100\% \\ &= 26,1\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 26,1% dan selebihnya yakni 100% - 26,1% = 73,9 dipengaruhi oleh factor lain.

Tabel 5. Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.163	7.035		1.302	.198
	Teman Sebaya	.660	.150	.511	4.404	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Data Olahan 2021

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 9.163 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,660. Sehingga diperoleh persamaan regresinya dapat dinilai:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ Y &= 9.163 + 0,660X \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas, konstanta sebesar 9.163, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi belajar adalah sebesar 9.163. Koefesien regresi X sebesar 0,660 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai teman sebaya, maka nilai motivasi belajar bertambah 0,660. Koefesien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Tabel 6. Uji Hipotesis ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	469.079	1	469.079	19.399	.000 ^b
	Residual	1329.903	55	24.180		
	Total	1798.982	56			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

Sumber : Data Olahan 2021

1. Perumusan Hipotesis

H_o = Tidak ada pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa SMAS AL HUDA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

H_a = Ada pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa SMAS AL HUDA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Penetapan kriteria besarnya nilai f_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dengan bantuan SPSS versi 23 adalah sebagai berikut :

$Df_1 = K - 1 = 2 - 1 = 1$

$Df_2 = N - K = 57 - 1 = 56$ yaitu 4.01

2. Hasil f_{hitung}

Hasil f_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS versi 23 yaitu sebesar 19.399.

3. Pengambilan Keputusan

Jika f_{hitung} lebih besar dari lebih f_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan f_{hitung} 19.399 diatas dibandingkan dengan f_{tabel} yaitu 4.01 taraf signifikan 5%, jadi $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_o) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

PEMBAHASAN

Penelitian berjudul Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAS AL HUDA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di SMAS AL HUDA Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAS AL HUDA yang berjumlah 229 siswa yang kemudian diambil sebagai sampel dari penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Al HUDA kelas X, XI, XII yang

berjumlah 57 orang, dengan menggunakan metode pengambilan sampel *Simple Random Sampling*.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Hasil dari uji normalitas adalah data nilai signifikansi teman sebaya dan motivasi belajar adalah sama yakni 0,200 dan data dikatakan normal karena 0,200 lebih besar dari 0,05. Selanjutnya melakukan uji homogenitas menggunakan uji *Independent T-test*. Hasil dari uji homogenitas memiliki signifikansi 0,105 dan data dikatakan homogen karena 0,105 > 0,05. Selanjutnya adalah uji linearitas menggunakan bantuan program *SPSS* versi 23. Data dikatakan linier. Hasil dari uji linearitas memiliki signifikansi 0,238 lebih besar dari 0,05.

Dari uji F diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) teman sebaya dan variabel (Y) motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji f sebesar 19.399, sedangkan pada f_{tabel} adalah 4,01 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_a diterima. Dan hasil perhitungan nilai korelasi atau hubungan (R hitung) yaitu sebesar 0,511. Dari output *SPSS* tersebut diperoleh koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0,261, yang dinyatakan dalam presentase yaitu sebesar 26,1%, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 26,1% dan selebihnya yakni $100\% - 26,1\% = 73,9$ dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 9.163 + 0,660X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa teman sebaya cukup mempengaruhi motivasi belajar, dimana dengan selalu bersama atau dekat dengan teman sebayanya maka siswa tersebut mempunyai motivasi belajar yang cukup tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Agustiningtyas dan Surjanti, yang mengemukakan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar peserta didik. Didapatkan hasil bahwa pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar memiliki koefisien jalur sebesar 0,235 dan *p value* 0,013 atau dikatakan signifikan (Agustiningtyas dan Surjanti, 2021).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian dan hasil dari pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa SMAS Al Huda Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu sebesar 26,1% dan selebihnya yakni 73,9% dipengaruhi oleh faktor lain..

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka rekomendasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada para guru, supaya dapat memberikan perhatian lebih lagi kepada siswa dan dapat memberikan nasihat yang membangkitkan semangat untuk belajar.

2. Kepada para siswa SMAS AL HUDA Kota Pekanbaru supaya dapat lebih memperhatikan lingkungan pertemanannya, agar menjadi baik dan termotivasi untuk belajar yang lebih baik lagi.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta dapat dijadikan sebagai kajian yang relevan untuk penelitian yang terkait yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
4. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Indra Primahardani, SH., MH selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Gimin, M.Pd, Bapak Supentri, M.Pd, dan Bapak Dr. Separen, S.Pd., MH selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Drs. Zahirman, MH, Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Dr. Separen, S.Pd., MH, Bapak Indra Primahardani, SH., MH, Bapak Supriadi, M.Pd, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Agustiningtyas, Puput dan Jun Surjanti. 2021. "Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3, no. 3: 794–805.
- Dongoran Darminto Dan Fredik Melkias Boiliu. 2020. "Pergaulan Teman Sebaya dalam Pembentukan Konsep Diri Siswa". *Jurnal Educatio*. 6, no. 2: 381–88.
- Diane E., Papalia, dkk. 2010. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana.

Hairunnisa, Isti Yulia. 2017. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Islam Haruniyah Pontianak.”

Huda, A. 2013. “Pengaruh Peranan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Lembah Melintang”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

Moh Mofid, dkk. 2020. “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang”. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 2, no. 1: 17–39.

Triansari, Nia, dan Ani Widayati. 2019. “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 17, no. 2: 101–16.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional